

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada buku cerita Sejarah Kerajaan Tanjung Pura Karya M. Dardi maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam buku cerita ini terkandung unsur- unsur budaya yang terdiri dari tujuh kategori, yakni sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian hidup atau ekonomi dan sistem teknologi dan peralatan hidup. Secara umum simpulan untuk tiap- tiap sub masalah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sistem Religi dan Upacara Keagamaan dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi sistem kepercayaan dan upacara keagamaan. Berupa kepercayaan masyarakat terhadap agama islam datangnya ulama besar dari Hadralmaut untuk menyebarkan agama Islam ke Kerajaan Tanjung Pura dan adanya upacara keagamaan yang dilakukan masyarakat berupa ritual penyembahan terhadap penguasa anak sungai Putri Bujang Bengkuang.
2. Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi kekerabatan dan sistem kenegaraan. Berupa adanya perjodohan yang dilakukan oleh anak Sang Suparba yang bernama Sang Maniakan dengan Putri Rangga Sentap untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan hukum yang masih digunakan pada zaman itu berupa hukum syara' yaitu hukum yang berdasarkan pada ketentuan syariat islam.
3. Sistem Pengetahuan dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi waktu, ruang dan bilangan. Berupa masyarakat masih memperkirakan dengan melihat cuaca, bila cuaca dianggap baik maka masyarakat tersebut melanjutkan pekerjaan.
4. Bahasa dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi lisan dan tulisan. Berupa adanya surat yang digunakan untuk

menyampaikan pesan itulah yang digunakan masyarakat pada zaman itu dan bahasa isyarat yang digunakan oleh Sulthan Zainuddin untuk menyampaikan pesan kepada sang Pangeran Mangkurat.

5. Kesenian dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi kesusastraan. Berupa kesusastraan menurut masyarakat cerita rakyat pada masa itu.
6. Sistem Mata Pencaharian Hidup atau Ekonomi dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi berburu dan mengumpulkan makanan, dan bercocok tanam. Berupa masyarakat waktu itu masih berburu, menangkap ikan untuk mengumpulkan makanan itulah pekerjaan mereka dan pada musim ladang masyarakat membuka lahan-lahan dan ditanami dengan buah- buahan dan padi.
7. Sistem Peralatan Hidup atau Teknologi dalam Cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi meliputi produksi, transportasi, tempat berlindung dan perumahan, dan senjata. Berupa produksi, masyarakat mereka mencoba membuat jembatan dari batu- batu, transportasi berupa pada masa itu masyarakat masih menggunakan rakit, kapal dan mobil sebagai alat transportasi, tempat berlindung dan perumahan berupa masyarakat membuat segedung, masjdi tempat penjara, tangsi militer tempat para tentara Belanda, membuat benteng untuk tempat berlindung itulah tempat masyarakat untuk berlindung dan senjata berupa masyarakat masih menggunakan peluru, pedang, dan utar- utar dari besi itulah senjata mereka untuk berperang dan bertahan hidup.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis Unsur- Unsur Budaya dalam cerita *Sejarah Kerajaan Tanjung Pura* Karya M. Dardi peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pembaca karya sastra, peneliti berharap dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai wadah untuk memperdalam kemampuan dalam memahami unsur budaya dalam sebuah karya sastra. Berkaitan dengan

penelitian ini, pembaca tidak hanya terhibur tetapi melainkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang unsur-unsur budaya.

2. Bagi lembaga pendidikan, karya sastra dalam dunia pendidikan dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemajuan teknologi serta semakin majunya media dapat mempengaruhi pola pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan.
3. Bagi penelitian lain, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan analisis tentang unsur budaya. Penelitian ini selain dapat menghibur akan tetapi dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.